

## PERANAN DOA SYAFAAT DALAM MEWUJUDKAN KESETIAAN MELAYANI PARA PENERJA DI GEREJA BETHEL INDONESIA GEDUNG TABGHA BATAM CENTER

Irma Ompusunggu<sup>1</sup>, Tony Suhartono<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam<sup>1</sup>, Sekolah Tinggi Teologi Tabgha Batam<sup>2</sup>

Email: [sungguirma@yahoo.co.id](mailto:sungguirma@yahoo.co.id),<sup>1</sup> [tonyst3b@ac.id](mailto:tonyst3b@ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*Prayer is a very essential need in the spiritual life of believers, prayer is a spiritual breath to revive the human spirit, Prayer is believed to be one of the means to communicate to the God who is worshipped, through intercession the believer is connected to the source of life, namely God himself. In the human body, the organ that continues to work and never stops is the heart, anyone knows that. If the heart stops all the organs in the body of a believer can also stop, so does prayer, if prayer stops the spiritual life of a believer can also stop. Intercessory prayer speaks that humans need each other, intercessory prayer in which believers, mediating between sinful humans and God, speak of a very close relationship with faithfulness. God created humans as social beings, in carrying out life, they definitely need other humans as well as intercessory prayers that need each other, where they pray for each other for the safety of mankind. Likewise, loyalty starts from a close relationship that requires each other so that the relationship becomes strong. Loyalty is something that is very expensive and very rare in this day and age, intercessory prayer is a means of building a relationship with God, so loyalty will be built day by day. The purpose of the role of intercessory prayer is so that church servants really understand and understand about intercessory prayer in realizing faithfulness to serve.*

**Keywords:** Role, Intercessory Prayer, Loyalty, Serving

### Abstrak

Doa adalah merupakan kebutuhan yang sangat esensial dalam kehidupan kerohanian orang percaya, doa adalah nafas rohani untuk menghidupkan roh manusia. Doa diyakini sebagai salah satu sarana untuk berkomunikasi kepada Tuhan yang di sembah, melalui doa syafaat orang percaya terhubung dengan sumber kehidupan, yaitu Tuhan sendiri. Dalam tubuh manusia, organ yang terus bekerja dan tidak pernah berhenti adalah jantung siapa pun mengetahui itu. Kalau jantung berhenti semua organ yang dalam tubuh orang percaya juga bisa berhenti, demikian juga doa, kalau doa berhenti kehidupan rohani orang percaya juga bisa berhenti. Doa syafaat berbicara bahwa manusia saling membutuhkan satu dengan yang lain, doa syafaat dimana orang yang percaya, mengantari antara manusia berdosa dengan Tuhan, berbicara hubungan sangat erat dengan kesetiaan. Tuhan menciptakan manusia adalah sebagai makhluk sosial dalam menjalankan kehidupan pasti membutuhkan manusia yang lainnya demikian juga doa syafaat saling membutuhkan satu dengan yang lain dimana saling mendoakan untuk keselamatan umat manusia. Demikian juga dengan kesetiaan bermula dari hubungan yang erat saling membutuhkan sehingga hubungan itu menjadi kuat. Kesetiaan merupakan suatu yang sangat mahal dan sangat langka di zaman sekarang ini, doa syafaat sarana membangun hubungan dengan Tuhan maka kesetiaan semakin hari akan terbangun. Tujuan dari peranan doa syafaat adalah supaya para pelayan gereja benar-benar memahami dan mengerti tentang doa syafaat dalam mewujudkan kesetiaan melayani.

**Kata Kunci:** Peranan, Doa Syafaat, Kesetiaan, Melayani

### PENDAHULUAN

Tuhan menciptakan manusia adalah sebagai makhluk sosial dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan manusia saling membutuhkan satu sama lainnya. Manusia dalam kehidupan sehari-hari selalu diperhadapkan dengan kesetiaan, baik dalam hubungan persahabatan, pacaran, rumah tangga, bisnis, maupun dalam pelayanan. Banyak hal dalam kehidupan manusia yang akan ujian kesetiaan kepada Tuhan. Hal itu bisa

datang baik dari kenyamanan, baik dalam kesendirian maupun di dalam kebersamaan bahkan ketika menghadapi sakit penyakit. Kesetiaan itu sangat mudah diucapkan, tetapi sulit untuk dilakukan

Kesetiaan dapat dibuktikan ketika melewati berbagai-bagai proses ujian maka kesetiaan itu dapat dibuktikan. Proses ujian itu bisa ringan dan bisa berat, prosesnya bisa singkat bisa panjang, dan lama, dan tidak bisa diketahui sampai

berapa lama waktunya. Berbicara kesetiaan kepada Tuhan, maka waktunya adalah seumur hidup sampai kematian, dimana Tuhan memanggil manusia kembali kepada-Nya.

Pada waktu Tuhan Yesus di salibkan itu adalah merupakan bukti dalam sejarah. Meski Dia sering dicaci, dicemooh bahkan ditolak, lewat kematian-Nya. Yesus membuktikan kesetiaan-Nya sampai akhir, untuk menyelesaikan misi Bapa untuk menyelamatkan umat manusia. Salah satu karakter Allah adalah kesetiaan-Nya. Dia adalah Allah yang setia dan tidak ada kecurangan dalam diri-Nya sifat manusia umumnya adalah setia jika, keadaan baik dan menyenangkan. Kesetiaan adalah tahan uji, tetap bertahan dan teguh apapun yang terjadi. (Bagus 2000)

Kesetiaan bukan berarti ketaatan yang pasif, tetapi dimulai dari hal-hal yang kecil dapat mengembangkan sesuatu yang lebih besar (Mat.25: 14 -30). Kesetiaan yang dimaksud dalam teks ini ialah kesetiaan melakukan firman Tuhan dan kesetiaan kepada Allah pencipta dan pemilik bumi ini. Di mana manusia bertanggung jawabkan segala pekerjaan kepada Allah. (Estabrooks Paul 2001)

Paul Estabrooks mengatakan: Menjadi pengikut Yesus berarti murid Yesus. Seorang murid adalah menjadi mirip dengan orang yang diikutinya, seperti murid yang mencontoh gurunya dalam segala hal. (Dave 1998) Demikian halnya seorang hamba harus mengikuti seperti tuannya dalam banyak hal. Dalam hal ini pribadi yang perlu dicontoh adalah Tuhan Yesus sendiri dimana Ia menjadikan dirinya hamba, dan taat sampai mati di kayu salib dalam menyelesaikan misi dari Bapa di surga, sama halnya dalam kesetiaan melayani ditentukan dari sikap hati hamba dan ketaatan kepada Tuhan, melayani Tuhan bukti dari kasih seseorang kepada Tuhan. (Borong Robert P 2002)

Melihat pentingnya kesetiaan maka factor apa saja yang mendukung seseorang itu memiliki kesetiaan. Untuk menjadi setia dibutuhkan waktu yang panjang maka kesetiaan: menjadi setia dibutuhkan waktu yang panjang maka kesetiaan itu terus diuji di dalam berorganisasi didalam hubungan keluarga, suatu lembaga. Kesetiaan bukan sebuah saran bukanlah

juga sebuah pilihan manusia. Kesetiaan sebuah keharusan yang selayaknya orang percaya harus kejar. Alkitab memberikan julukan kepada Tuhan Yesus sebagai "Yang setia dan Yang benar", sebab Dialah sumber kesetiaan itu, semakin banyak waktu orang percaya bersekutu dengan Tuhan Yesus, maka karakter orang percaya akan semakin terbentuk semakin serupa dengan Tuhan Yesus, Kesetiaan adalah pelajaran seumur hidup yang terus menerus dilatih.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan, mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Permasalahan yang di kaji adalah masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh sebab itu penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami sosial, misalnya dengan melakukan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam Kegiatan doa syafaat adalah untuk membangun komunikasi dengan Tuhan, mengalami perjumpaan dengan Tuhan dan membangun kerohanian jemaat dan para pelayan Tuhan, doa syafaat adalah salah satu sarana untuk terhubung dengan Tuhan sehingga karakter Kristus akan terbentuk dalam kehidupan para pelayan, salah satu dari karakter Kristus adalah setia, dalam melayani Tuhan di gereja sangatlah diperlukan kesetiaan, metode ini perlu pelatihan dengan pola pengajaran serta metode yang telah ditentukan untuk di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari juga dalam pelayanan di gereja, doa syafaat didalam kehidupan gereja juga untuk mempersiapkan ibadah-ibadah agar terbangun atmosfer hadirat Tuhan, sehingga pada saat ibadah berlangsung jemaat yang datang beribadah mengalami kuasa Tuhan dan pemulihan, dan firman Tuhan yang disampaikan akan mengubah sehingga terjadi pertobatan. Pelatihan Doa melalui pengajaran doa atau diklat-diklat doa, pertemuan-pertemuan doa syafaat sehingga para pelayan semakin terlatih dan doa syafaat akan menjadi kesukaan dan gaya hidup

para pelayan Tuhan.

Doa diyakini sebagai salah satu sarana untuk berkomunikasi kepada Tuhan yang di sembah. Tak terkecuali agama kristen secara umum juga sepakat dengan pemahaman tersebut. Dalam pengertiannya setiap agama memang memiliki pengertian yang berbeda-beda. Ada yang mengartikannya secara komprehensif, luas dan mendalam tetapi ada juga yang mengartikannya secara sederhana.

Dalam konteks kristen doa dapat dikatakan sebagai jembatan bagi setiap orang untuk bertemu Tuhan. Manusia dapat menyampaikan keluh kesahnya kepada-Nya dan ketika berdoa, ia merasakan ketenangan, kenyamanan, damai sejahtera, dan kebajikan lainnya. Ada hubungan yang erat sebagai bukti ketergantungan manusia kepada pencipta-Nya. Doa merupakan sebuah aktivitas yang erat hubungannya dengan denyut nadi kekristenan, sehingga muncul semacam ungkapan yang sangat umum bahwa doa adalah nafas kehidupan orang percaya.

Dalam bukunya Leonardo A. Sjisamsuri mengatakan bahwa kita harus berjumpa dengan Tuhan dan bersekutu dengan Tuhan dalam doa.(Sjisamsuri A Leonardo 2010). Sejatinya, kegiatan doa bukanlah sebuah rutinitas ibadah belaka, melainkan pusat kehidupan itu sendiri.(Sutoyo Daniel 2016)

Selanjutnya Wesley L. Duwel berpendapat bahwa doa adalah sumber terbesar dari Gereja. Gereja yang tepat adalah gereja yang berdoa. Doa adalah cara yang paling efektif dalam mempersiapkan jalan Tuhan yang diberikan kepada kita sebagai orang Kristen masa kini. Doa bukan satu-satunya hal yang harus dilakukan melainkan hal yang terbesar yang dapat dilakukan. Dalam 1 Tomotius 2, Paulus meletakkan dasar yang baik untuk membicarakan kehidupan gereja secara positif. Pada pasal 2 ayat pertama ia melanjutkan berkata, "Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonanan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang.(Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan 2004)

Penulis berpendapat bahwa doa mengambil peranan penting dalam hubungan sang pencipta dengan yang

dicipta. Pada karya tulis ini penulis memfokuskan untuk mengkaji tentang doa syafaat sesuai kebutuhan penelitian. Dalam pengertian sederhana doa syafaat berarti berdoa untuk orang lain atau sesuatu yang bukan kebutuhan pribadi, namun mencakup kebutuhan orang lain atau kebutuhan yang lebih luas cakupannya. Misalnya lingkungan, bangsa, gereja, bangsa lain. Itulah doa syafaat yang umum dikenal dan dipraktekkan dalam ibadah-ibadah kontemporer termasuk di dalamnya aliran kharismatik.

Istilah syafaat dalam bahasa inggris adalah "*Intercession*" yang artinya untuk orang lain dan perantaraan. Websters mengartikan *Intercession* sebagai: "*act of interceding; mediation; interposition between parties at variance, with a view reconciliation; prayer; petition or entreaty in favour of*" (tindakan mengantarai; perantaraan; mencampuri dua pihak dengan tujuan mendamaikan; doa; permohonan atau permohonan atas nama)(Webster's, n.d.)

V Prabowo Shakti berpendapat doa syafaat adalah doa permohonan yang membuat doa kita "serupa" dengan Yesus (Shakti V.Prabowo 2019). Pengertian ini dirumuskan dari gagasan dimana Yesus disebut sebagai "*Sang Antara*". Yesus adalah perantara satu-satunya kepada Bapa untuk mewakili semua umat manusia, terutama orang berdosa (Roma. 8:34; 1 Yohanes. 2:1). Yesus sanggup menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh dia datang kepada Allah dan Ia hidup untuk menjadi Perantara (Ibrani. 7:25). Konsep inilah yang dipakai oleh Prabowo Shakti untuk merumuskan tentang arti doa syafaat. Penulis sangat setuju dengan konsep ini, hal ini merupakan penyajian yang cukup dalam untuk memaknai pentingnya peranan doa syafaat.

Penulis memperhatikan dalam "kata perantara" dalam doa syafaat yang merujuk kepada Yesus yang adalah satu-satunya perantara antara Allah Bapa dengan umat manusia. Dari injil-injil sinoptik maupun Yohanes, penulis menemukan teks-teks yang menceritakan bagaimana Yesus berdoa dengan cara menyendiri ditempat sepi, inilah doa syafaat yang Yesus lakukan. Doa syafaat adalah bagian penting dalam kehidupan

gereja, disertai dengan ibadah yang benar dan persekutuan yang baik. Hal seperti ini sudah terlebih dahulu dilakukan oleh jemaat mula-mula. Pada perkembangan gereja, doa syafaat orang-orang kristen mengambil bagian dalam doa syafaat Kristus, yaitu ungkapan persekutuan orang-orang yang telah dikuduskan.

Dalam doa syafaat setiap pendoa tidak memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain (Filipi. 2:4), bahkan berdoa bagi mereka yang berbuat jahat terhadapnya. Doa syafaat kekristenan tidak mengenal tapal batas, ia berlaku untuk semua orang, untuk keluarga, untuk raja-raja dan untuk semua pembesar (1 Timotius 2:1-2). Bahkan berdoa untuk para penghambat dan bagi mereka yang menolak Injil (Roma 10:1). Kristus Yesus, yang telah mati bahkan lebih dari itu, yang telah dibangkitkan, duduk di sebelah kanan Allah dan juga berdoa syafaat bagi kita (Roma 8:34) Ia yang berdoa syafaat juga adalah ia yang pernah menanggung semua kesesakan, penderitaan dan dosa umat-Nya, sehingga Ia paling menyelami doa-doa yang mereka naikan. Selain itu oleh kemenangan-Nya atas dosa dan maut, Ia berdoa dengan otoritas tertinggi. (Chamblin J Knox 2008)

Di dalam doa syafaat, aspek "perantara" memegang peranan yang sangat penting, mengingat kata itulah yang akan memberi arti sebenarnya mengenai doa syafaat. Tanpa aspek "perantara" doa yang dimohonkan kepada Allah adalah bukan doa syafaat, melainkan doa permohonan biasa seperti umumnya orang berdoa. Tanpa memahami konsep keperantaraan Kristus maka doa syafaat yang dimaksudkan tidaklah tepat.

Dalam Kejadian 18:16-33 dikemukakan dalam konteks doa syafaat sebagaimana judul yang diberikan oleh terjemahan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) dan penggunaan partikel bahasa Ibrani *nā'* pada teks tersebut (Kej. 18:3, 4, 27, 30, 31, 32). Partikel *nā'* merupakan permohonan yang sangat mendesak yang secara umum diterjemahkan dengan "*please and I Pray*". Dalam Studi Bahasa Ibrani ada dua ungkapan seruan atau permohonan "*interjection*" dari kata Ibrani yang digunakan untuk mengungkapkan suatu permohonan atau permintaan yang

sifatnya sopan: "*נָא – na*" yang berarti "memohon", (*leksikon Ibrani: I (we) pray, now, please, tolonglah*), yang berasal dari kata *נָאָה – "ana"*, yang umumnya diterjemahkan "doa", atau aku memohon kepada-Mu/ *I (we) pray*

Abraham menaikkan doa syafaatnya karena Abraham mendapat informasi bahwa kota Sodom begitu jahat dan akan dihukum oleh Tuhan. Alkitab mencatat bahwa Abraham menaikkan syafaatnya untuk Sodom sebanyak enam kali. Abraham taat kepada Allah, Ketika Allah menyuruhnya berbuat sesuatu, Abraham merasa bebas bertanya. Ia bahkan menyarankan beberapa hal seperti seorang sahabat. Gaya hubungan yang tidak lazim ini didasarkan pada keamanan Abraham bahwa ia benar dihadapan Allah. Iman, kebenaran, dan persahabatan adalah unsur - unsur unik yang bergabung menciptakan doa syafaat yang intim Hubungan intim dengan Allah itulah kunci Abraham bagi imannya yang luar biasa dan keberaniannya berdoa syafaat secara intim. (Goll W James 2020)

Doa syafaat bukan hanya doa, melainkan suatu percakapan yang intim seperti Abraham yang berdialog dengan Tuhan. Doa syafaat bukan hanya untuk dikerjakan satu atau dua kali saja. Doa syafaat harus dilakukan di dalam kesetiaan. Keindahan doa syafaat bukan terletak di dalam kata-katanya melainkan di dalam ketekunan untuk melakukannya.

Berbicara doa syafaat adalah kekuatan disetiap gereja, doa syafaat menjadi motor dari pergerakan pelayanan disetiap gereja dan juga dalam penjangkauan jiwa-jiwa. Namun masih banyak gereja bahkan para pelayan masih memahami bahwa doa syafaat hanya merujuk kepada doa komunal bersama umat yang dilakukan dalam ibadah-ibadah saja. Sehingga pengerja yang bukan departemen doa seperti tidak harus bertanggung jawab untuk melakukan doa syafaat, itu murni tugas para pendoa. Tentu ini merupakan suatu mispersepsi yang sudah seperti budaya yang perlu dibenarkan bukan saja dalam pelayanan gereja dimana penulis meneliti tetapi juga di gereja-gereja yang masih mempertahankan kekeliruan tersebut.

Bedasarkan pemaparan dia atas tentang doa syafaat, masalah terbesar yang paling mencolok bagi penulis adalah

minat pengerja yang masih sangat minim dan berkurang untuk ikut terlibat dalam doa syafaat, sebagian besar para pengerja hanya mementingkan pelayanan departemen atau divisi dimana mereka melayani seperti departemen musik hanya fokus dalam musik dan lagu-lagu, departemen anak dan pemuda lebih berfokus kepada kreatifitas dalam ibadah, termasuk para diaken/diakonis serta tim production.

Para pengerja masih memahami bahwa doa syafaat hanya merujuk kepada doa komunal bersama umat yang dilakukan dalam ibadah-ibadah saja. Sehingga pengerja yang bukan departemen doa seperti tidak harus bertanggung jawab untuk melakukan doa syafaat, itu murni tugas para pendoa. Tentu ini merupakan suatu mispersepsi ("Mispersepsi" n.d.), yang sudah seperti budaya yang perlu dibenarkan bukan saja dalam pelayanan gereja dimana penulis meneliti tetapi juga di gereja-gereja yang masih mempertahankan kekeliruan tersebut. Hal ini sangat bertentangan dengan apa yang termuat dalam Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (YASPERIN) bahwa doa syafaat adalah hal yang besar dalam Alkitab. Menjadi hamba Tuhan adalah suatu kehormatan karena menjadi rekan kerja Allah dalam menggenapi misi Allah untuk menghadirkan kerajaan-Nya dalam dunia ini. Ketika seseorang merespon panggilan Tuhan menjadi hamba Tuhan, maka ia harus siap untuk menghadapi tantangan dan tuntutan yang tidak mudah dalam pelayanan (Agung Gunawan 2014)

Di sinilah karakter kesetiaan para pengerja atau aktivis gereja akan mulai dibentuk dan diuji. Bagi sebagian besar pelayan masih menganggap doa syafaat adalah pelayanan yang tidak familiar karena tidak dilihat oleh jemaat, tidak tampil di depan altar. Tetapi penulis beranggapan bahwa pelayanan doa syafaat adalah tindakan rohani yang berkualitas tinggi dan memiliki hubungan dengan kesetiaan dalam melayani Tuhan. Kesetiaan adalah salah satu karakter Allah yang berlimpah dalam kasih setia-Nya. Kesetiaan orang yang melayani Tuhan harus siap untuk mengorbankan banyak hal, tidak berfokus pada diri sendiri, tetapi melatih diri untuk tetap teguh dan setia

mencapai garis akhir yang baik.

Penulis memiliki keyakinan bahwa pengertian dan pemahaman yang benar akan menghasilkan tindakan yang benar juga. Bila pengertian para pelayan tentang doa syafaat kurang tepat atau hanya dipahami secara dangkal maka dalam prakteknya akan terlihat ketidak-sungguhan, bukan sampai disitu lebih dalam lagi akan tercermin dalam kesetiannya dalam melayani.

Kesetiaan adalah pengabdian keteguhan hati, ketaatan dalam persahabatan dan memiliki kehambaan, ketulusan dan tidak melanggar janji atau berhianat, Kesetiaan adalah dedikasi diri untuk orang tertentu, kelompok, atau keyakinan tertentu, ia tidak mengubah prinsip, *loyalitas* adalah hati yang setia dan jujur. Setia berarti tidak mengkhianati. Di dalam kesetiaan itu terdapat kepercayaan, jika seseorang setia kepada sesamanya, maka orang itu tidak akan mengkhianati. Dalam kitab Amsal 19: 22 berkata "Karena sifat yang diinginkan pada seseorang ialah kesetiannya"

Setia, berpegang teguh (pada janji, pendirian, dan sebagainya); patuh, taat: bagaimanapun berat tugas yang harus dijalankan, ia tetap setia melaksanakannya; ia tetap setia memenuhi janjinya; tetap dan teguh hati (dalam persahabatan dan sebagainya); berpegang teguh (dalam pendirian, janji dan sebagainya) *walau hujan turun dengan lebatnya ia tetap memenuhi janji*. Kesetiaan, Keteguhan hati, ketaatan (dalam persahabatan, perhambaan, dan sebagainya); kepatuhan. Setiap orang percaya yang taat sampai akhir berhak mendapatkan mahkota kehidupan sebagaimana yang Tuhan janjikan, Basuki mengatakan:

Setiap para pelayan yang setia dan taat tidak akan membiarkan dirinya dicobai oleh jerat iblis sebab Tuhan akan memberikan kekuatan untuk menang dan akan mendapatkan mahkota kehidupan. Setia sampai akhir pesan ini juga yang disampaikan Paulus kepada Timotius. Karena Paulus mengetahui bahwa Timotius akan menghadapi cobaan dan memungkinkan bertindak gegabah. (Hull Bill 2011)

Menurut Jhon M. Drecher, mengatakan Kristus menghendaki bahwa hamba yang sudah di panggil agar setia

sampai akhir, tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri, melainkan tetap fokus pada tujuan. Kesetiaan merupakan kualitas yang andal, dapat dipercayai, yang membuat seseorang itu dapat diandalkan dan kata-katanya teguh.. Barclay menggunakan istilah “kesetiaan” dan Wescott menuliskan “seseorang disebut setia” jika setelah diberhentikan dari tugas ia mampu menunjukkan suatu sifat yang tampak dari luar dan pada saat tersebut dia dapat dipercaya. Dalam hal kesetiaan sesuai penilaian mereka yang mengandalkannya.(Drecher Jhon 2008)

Penulis menyimpulkan bahwa setiap para pelayan yang setia dan taat tidak akan membiarkan dirinya menyerah kepada keadaan yang menekan hidupnya lewat berbagai-bagi persoalan, sebab Tuhan akan memberikan kekuatan untuk menang dan akan mendapatkan mahkota kehidupan. Seorang yang setia dalam aspek hidupnya menunjukkan kepada orang-orang seperti apa dirinya dan orang itu akan dihormati orang yang disekitarnya, orang yang berperilaku baik dan hormat kepada orang lain itu sangat diperlukan untuk menjaga hubungan dengan orang lain bahkan di dalam pelayanan.

### **Kesetiaan Dalam Alkitab**

Kesetiaan sangat diperlukan didalam membangun hubungan dengan Tuhan bahkan dengan sesama, dalam Perjanjian Lama Kesetiaan: Kokoh artinya teguh berdiri, tidak tergoyahkan, tidak berubah, beridiri dalam kebenaran, memiliki hati yang tulus. Alkitab sendiri mengatakan bahwa kasih setia Tuhan tidak pernah berubah kekal sampai selamanya, sedangkan dalam Perjanjian Baru Kesetiaan diartikan, orang yang dapat dipercaya, memiliki ketaatan, teguh percaya, hidup benar, memiliki kepastian.

Dalam Perjanjian Baru, Kesetiaan adalah salah satu sifat dari Allah. Didalam kehidupan manusia sehari-hari hubungan itu sangat diperlukan seperti hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama, kesetiaan itu adalah salah satu dari buah Roh Kudus yang tertulis dalam Galatia 5: 22 – 23 yang berkata tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan.(Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan 2004)

Kesetiaan adalah bagian dari kesembilan buah Roh Kudus yang diajarkan dalam alkitab oleh Tuhan Yesus, Amsal 20: 6 mengatakan banyak orang menyebut dirinya baik hati, tetapi jarang ditemukan pribadi orang yang setia. Orang yang setia hari-hari ini sudah sangat jarang ditemukan.

### **Ciri ciri Orang yang setia**

Orang-orang yang setia adalah orang yang memiliki ketulusan, saling menghargai, tidak mudah menyerah, tidak melanggar janji, saling terbuka, seberat apapun tugas yang harus dijalankan tetap patuh dan taat, setia melaksanakannya, kesetiaan berbicara keteguhan hati, kedisiplinan “*disiplin*” tepat waktu hadir dalam pelayanan, dalam membaca firman Tuhan, menjalankan tugas yang dipercayakan. Kesetiaan berbicara korban bayar harga, dan memiliki kerendahan hati, kesetiaan mengacu kepada penyerahan diri, *loyalitas*. Nilai kesetiaan yang dimiliki seseorang akan tercermin dari sikap mental, hal inilah hubungan atau relasi terjalin dengan harmonis, karena ada kesadaran dan kerelaan untuk taat kepada masing-masing, inilah yang menjadi factor untuk setia, sekalipun berat tugas yang dijalankan.

#### **a. Tidak Mendua Hati**

Hanya menyembah kepada Allah didalam Tuhan Yesus (Mat.6: 24). Setia kepada Allah sekalipun dalam penganiayaan, baik ketika dalam penderitaan yang berat (Why.2: 10), tidak meninggalkan Tuhan (Ibr.6: 4 -6)

#### **b. Setia Beribadah (Yosua .24: 14a)**

#### **c. Setia Melayani**

Allah dengan penuh kesungguhan hati, apapun pelayanan yang dipercayakan (Mat.24: 45) bahkan dilakukan sampai mati Wahyu 2:10b Hendaklah engkau setia sampai mati, Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan. melakukan pekerjaan dan tanggung jawab yang dipercayakan dalam bidang apapun didalam melayani sesuai dengan kemampuan dan talenta yang dipercayakan Tuhan dilakukan dengan sungguh-sungguh (2 Taw. 34: 12).

### **Orang Yang Setia di dalam Alkitab**

#### **a. Sadrakh, Mesakh dan Abednego**

Ketika ada didalam kerajaan

Nebukatnesar mereka bertiga dipaksa untuk menyembah berhala yang disuru oleh Firaun tetapi mereka dengan bulat hati tidak mau menyembah berhala mereka tetap memilih untuk tetap setia kepada Allah, akhirnya mereka dimasukkan ke dalam dapur perapian, karena mereka setia Allah tetap membela mereka

#### **b. Daniel**

Ketika Daniel tidak mau menyembah patung dia juga tetap setia walaupun dilemparkan ke dalam gua singa dia tetap setia kepada Allah, bahkan dia pun tidak disentuh oleh singa itu bahkan Rasul Paulus pun pernah di penjara disiksa dan hamper mati namun karena tetap setia dalam kebenaran dia sampai kegaris akhirnya. (Liu Viktor S 2020)

### **Orang Yang Tidak Setia dalam Alkitab**

#### **1. Raja Saul**

Sangat terkenal dalam kepemimpinannya didalam kerajaannya, dia tidak mendengarkan apa yang diperintahkan oleh Tuhan, ia melakukan apa yang bukan menjadi haknya sebagai seorang imam, Allah memilih Daud untuk menggantikan Raja Saul. (Laulapitang Yunus 2021)

#### **2. Simon Petrus**

Petrus adalah salah satu murid dari Tuhan Yesus, salah satu yang ikut dibawa Tuhan Yesus di taman Getsemani, Tuhan menyuruh mereka untuk tinggal disitu dan berjaga-jaga (Markus 14: 43 ) Namun ketika Tuhan Yesus datang kepada muridnya mereka didapati tertidur, pada waktu Yesus di tangkap seorang wanita berkata kepadanya bahwa Petrus adalah salah satu pengikut Yesus, tetapi Petrus mengatakan bahwa ia tidak mengenal Yesus, ia menyangkal Tuhan. (Lee Whitnes 2019)

#### **3. Yudas Iskariot**

Yudas bertahun tahun bersama Yesus, bahkan Yudas diberi kepercayaan sebagai bendahara, Yudas salah satu dari murid Tuhan Yesus menjual Yesus dengan harga tiga puluh perak. (Barclay 2008)

Dari uraian di atas kesetiaan itu tidak menyimpang kekanan atau kekiri, tidak mencari jalan pintas untuk meyelesaikan masalah dalam kehidupannya, tetap setia kepada Tuhan apapun yang diperhadapkan dalam kehidupan orang

percaya tetap bertahan sampai garis akhir, kesetiaan tidak menunda waktu untuk taat bukan hanya untuk sebagian, tetapi taat sepenuhnya.

### **Tujuan Kesetiaan**

Kesetiaan adalah kunci kesuksesan dalam menjalin hubungan terhadap relasi dan juga terhadap Tuhan, kesetiaan tersebut membuat relasi yang terjalin diantara manusia dengan Tuhan menjadi hidup dan bertahan lama, demikian juga di dalam melayani kesetiaan adalah kunci untuk bertahan dalam melayani Tuhan, seberat apapun tanggungjawab yang di percayakan bahkan pelayanan apapun akan tetap bertahan lama. (Hendra Rey 2014)

Selain itu konsisten tidak dapat dipungkiri merupakan penentu untuk terwujudnya kesetiaan, kedua kisah tersebut yang mewujudkan bahwa ada banyak rintangan dalam mewujudkan kesetiaan maka harus memiliki konsisten dan persisten. Tanpa adanya sikap konsisten dan persisten maka akan mudah tergoyahkan keyakinan yang dimiliki Kesetiaan menjadi syarat utama, menjadi manusia yang bertanggung jawab dalam tugas yang dipercayakan. (Barclay William 2007)

### **Defenisi Melayani**

Melayani adalah suatu kegiatan membantu orang lain atau memberikan diri untuk menolong orang lain. Melayani juga memberikan dirinya untuk menolong dan menghambakan dirinya kepada orang lain, dan mendahulukan kepentingan orang lain. Yesus datang ke dunia tujuannya adalah untuk melayani, bahkan di Matius 20:28 dikatakan bahkan Yesus memberikan nyawanya untuk melayani.

La-yan, me-la-yani: (1) Membantu menyiapkan (mengurus apa-apa yang diperlukan seseorang; meladeni: para pembantu sibuk - tamu; (2) menerima (menyambut), (3) Mengendalikan; melaksana penggunaannya (senjata, mesin, dan sebagainya).

### **Melayani Dalam Alkitab**

Kata melayani dalam bahasa Yunani "diaokonia" (diakonein = melayani, diakones = pelayan) beberapa orang yang menyalahpahami kata diakonia hanya pelayanan di bidang sosial seperti

pengobatan gratis, membagi sembako dan lain-lain. Tetapi sebenarnya arti kata diakonia sangat luas. Melayani dapat diartikan setiap apa yang dipikir, lihat, dengar, katakana, lakukan, motivasi, orientasi kepada Allah, orang percaya jika yang lakukan bukan orientasi Tuhan tentu itu bukan melayani.

Melayani adalah diakoneo yang artinya *to be a servant dan attendant*. Jadi melayani adalah suatu kegiatan membantu orang lain atau memberikan diri untuk menolong orang lain. Yesus datang ke dunia tujuannya adalah untuk melayani, bahkan di dalam Matius 20: 26 mengatkan bahwa “Yesus memberikan nyawanya untuk melayani”. Menjadi hamba seseorang berarti mengusahakan dan melayani kepentingan orang lain, melayani seseorang berarti mengusahakan kepentingannya. Melayani Tuhan adalah untuk mengusahakan kepentingan-Nya. Mengusahakan kepentingan Allah adalah mencari kerajaan Allah dan kebenarannya. Melayani Tuhan adalah taat kepada keinginannya-Nya.

#### **Melayani Dalam Perjanjian Lama**

Dalam Perjanjian Lama melayani Tuhan Yesus dalam pelayanan pertama ketika menciptakan manusia, melayani menunjuk menggunakan dua kata kerja artinya pelayan atau pembantu/asisten, melayani atau membantu manusia yang lain dalam Kejadian 39 : 4 berkata “Maka Yusuf mendapat kasih tuannya, dan ia boleh melayani kepada Yusuf diberikan kuasa atas rumahnya dan segala miliknya diserahkan” melayani berhubungan dengan penyembahan Allah (I Raja-Raja 8: 11) melayani berarti segala sesuatu yang berguna yang dapat menolong orang lain yang berhubungan dengan Allah, bagi hormat kemuliaan Allah. Melayani adalah menghamba, itulah juga jiwa para pengikut-Nya, orang yang mau berjalan dibelakang Yesus adalah orang yang rela melayani dan menghamba.(Ismael Andar 2009)

#### **Dalam Perjanjian Baru.**

Kata melayani digunakan juga dalam banyak arti. Ada empat macam kata yang digunakan dalam bahasa aslinya, yaitu *diakoneo*, *douleo*, *leitourgeo*, dan *latreuo*, dijabarkan:

a. *Diakoneo* berarti orang yang menyediakan di meja makan untuk majikan. Orang yang melakukannya disebut diakonos dan pekerjaannya disebut diakonia dalam Lukas 17: 8 “Bukankah sebaliknya ia akan berkata kepada hamba itu: sediakanlah makananku: Ikatah pinggangmu dan layanilah aku sampai selesai aku makan dan minum. Dan setelah itu engkau boleh makan dan minum”.) (Manafe Ferdinan S 2014)

b. *Douleo* adalah menghamba yang dilakukan oleh seorang *doulos* (budak) Paulus memakai kata itu untuk menggambarkan bahwa manusia yang semula menghamba kepada kuasa jahat, dibebaskan oleh Kristus supaya kita bisa menghamba kepada Kristus (Galatia 4: 1 - 11).

c. *Leitourgeo* bekerja untuk kepentingan rakyat atau kepentingan umum sebagai lawan dari bekerja untuk kepentingan diri sendiri. Orang yang berbuat itu disebut *leitourgos* dan pekerjaan luhur.

d. *Latreia* berarti pemujaan untuk para dewa. Di Perjanjian Baru kata ini digunakan dalam arti menyembah atau beribadah pada Tuhan (Matius 4: 10). Pelbagai kata ini di gunakan oleh gereja abad pertama dengan arti melayani, mengabdikan atau menghamba kepada Tuhan dan kepada orang lain, atau pola hidup yang bukan lagi hidup untuk diri sendiri melainkan hidup untuk Tuhan dan orang lain. Melayani adalah mengosongkan diri dan menempatkan kepentingan sendiri di bawah kepentingan Tuhan dan kepentingan orang lain. (Noordegraaf Dr.A 2004)

Melayani Tuhan adalah panggilan yang sangat mulia dan suatu anugerah dari Tuhan, kalau Tuhan memberikan kesempatan dalam melayani, dengan segala kerendahan hati yang siap melayani, menyediakan apa yang diperlukan di dalam pelayanan demi berjalannya pelayanan dengan baik, dengan menghambakan diri (*douleo*), dan rela bekerja keras (*leitourgeo*) untuk kepentingan orang lain, demi menyenangkan hati tuannya, melayani orang lain adalah suatu bentuk ibadah (penyembahan) kepada Tuhan, tujuannya adalah untuk memuliakan nama Tuhan dan untuk kemuliaannya.



### Peranan Doa Syafaat

Peranan Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "Peranan" *Kesatu*, pemain sandiwara (*film*) utama. *Kedua*, tukang lawak *ketiga*, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peranan, bagian yang dimainkan seorang pemain (dalam film, sandiwara, dan sebagainya) berusaha bermain baik dalam semua yang ditugaskan, diperankan kepada orang tersebut., tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa dimana seseorang itu mempunyai yang besar dalam menggerakkan revolusi.

Peranan berasal dari kata "peran" memiliki makna yaitu seperangkat tingkat atau perbuatan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat "peranan" adalah bagian tugas utama yang harus dilaksanakan Istilah "peran" sering diucapkan bagi banyak orang kata peran posisi seseorang atau kedudukan seseorang. Atau peran yang dimainkan seorang actor dalam suatu drama, atau acting yang dimainkan seseorang lebih jelasnya kata peranan berarti actor; tugas seseorang atau fungsi dalam acting yang diperankan. Ketika istilah peran digunakan dalam lingkungan pelayanan maka seseorang yang diberi suatu tugas dalam posisi, pelayanan, jabatan, diharapkan menjalankan peranannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pelayan tersebut.

### Defenisi Doa

Doa merupakan sebuah aktivitas yang erat hubungannya dengan denyut nadi kekristenan, sehingga muncul semacam ungkapan yang sangat umum bahwa doa adalah nafas kehidupan orang percaya. Doa adalah komunikasi pribadi dengan Allah, Natur pertama doa adalah komunikasi, melalui doa seseorang sedang menyampaikan sesuatu kepada Tuhan.

Doa adalah ekspresi relasi umat dengan Allah, bergaul dengan Allah kebergantungan manusia kepada-Nya. Sebagai ciptaan yang diciptakan menurut rupa dan gambar Allah, manusia secara asalnya (ontologis) memang diciptakan untuk bergaul dengan Allah dalam segala kemungkinan maksimal yang Tuhan kehendaki untuk bergaul dengan ciptaan-

Nya. Tanpa bergaul terpisah dengan Allah manusia akan mati, terhilang, melenceng dari sasaran. Tanpa bergaul dengan Allah, manusia juga mustahil untuk mengenal siapa dirinya sebenarnya.(Adhinarta Yuzo, n.d.)

### Doa Dalam Alkitab

Doa adalah kebaktian mencakup segala sikap roh manusia dalam pendekatannya kepada Allah. Orang Kristen berbakti kepada Allah jika ia memuja, mengakui, memuji dan mengajukan permohonan kepada-Nya dalam doa. Doa sebagai perbuatan tertinggi yg dapat dilakukan oleh roh manusia, dapat juga dipandang sebagai persekutuan. dengan Allah, Seseorang berdoa karena Allah telah menyentuh rohnya.

Melalui beberapa kisah Tuhan Yesus ingin memberikan sebuah teladan bahwa berdoa itu harus menjadi sebuah kebutuhan utama manusia bahkan bagi Yesus doa sudah menjadikan sebuah gaya hidup bahkan jika ditanya kepada para murid pastilah mereka akan sepakat bahwa selain mengajar, membuat mukjizat ternyata berdoa merupakan aktivitas yang selalu dilihat oleh para murid dalam diri Yesus dan bisa dikatakan bahwa berdoa merupakan salah satu ciri dari hidup Yesus saat Ia ada di muka bumi ini.(Madhu Yohanes 2016)

Dalam Kehidupan Tuhan Yesus di dalam berdoa begitu menonjol bahkan saat ia sendirian selalu digunakan untuk berdoa mengajarkan kepada kita kau berdoa itu adalah sesuatu yang sangat penting dalam hidup ini Ia memberikan teladan bagaimana hidup yang selalu berkomunikasi dan bergantung kepada Allah Yesus sendiri bisa saja tidak melakukan hal ini karena Ia adalah sang pencipta namun Ia telah mendidikasikan hidupnya ketika ada di dunia ini untuk membangun sebuah kesadaran bahwa manusia membutuhkan Allah di dalam hidup mereka. Yesus diperhatikan oleh para muridnya bukan saja menjadi juru selamat bagi manusia namun Ia juga menjadi model bagi anak-anak Tuhan di dalam berdoa.

Larry Lea mengatakan Yesus tidak mengajar orang percaya bagaimana cara berkhotbah. Yesus tidak mengajar bagaimana bernyanyi, Ia mengajar

bagaimana cara berdoa. Bagi Yesus doa adalah suatu prioritas sesuatu yang harus diutamakan. Inilah yang diungkapkan Injil Markus tentang permulaan pelayanan Kristus, "Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi keluar. Ia pergi ketempat yang sunyi dan berdoa di sana (Mark.1:35). Pelayanan Tuhan Yesus sesudah memberikan makan lima ribu orang, dikatakan oleh Matius bahwa seorang diri Yesus naik ke atas gunung untuk berdoa dalam Matius 14: 23 berkata Dan setelah orang banyak itu disuruh-Nya pulang Yesus naik ke atas bukit untuk berdoa seorang diri.(Lea Larry, n.d.)

Dalam injil Lukas mengisahkan Yesus pergi ke luar untuk berdoa dalam Lukas 22: 39- 41 Yesus mempunyai kebiasaan untuk berdoa, dan Ia mengajar orang untuk berdoa melalui kata-kata dan teladan-Nya. Dari keempat Injil dapat ditemukan bahwa pekerjaan Yesus yang paling menggairahkan adalah berdoa, kemudian dibarengi pengurapan serta belas kasihan, Ia beralih dari tempat-tempat doa syafaat itu untuk memetik buah peperangan yang telah dimenangkan-Nya dalam doa.(Lea Larry, n.d.)

### **Doa Dalam Perjanjian Lama**

Doa merupakan suatu ekspresi hubungan perjanjian (*Covenant relationship*) antara manusia dengan Allah, Perjanjian Lama dimana Allah telah menetapkan suatu hubungan khusus dengan Abraham dan keturunannya. Dalam perjanjian Baru juga berlanjut, Allah dalam Kristus telah menjangkau selain Israel juga semua orang yang menerima anugerah Keselamatan-Nya untuk menetapkan suatu perjanjian khusus. Karena itu dalam konteks hubungan perjanjian ini, doa bukan memohon kepada Allah yang jauh melainkan kepada Bapa yang penuh kasih (Matius 6: 9).

Salah satu Alkitab banyak mencatat tentang doa adalah kitab Mazmur dan ini menyebabkan kitab Mazmur sering disebut kitab doa. Dapat disimpulkan doa dalam Perjanjian Lama adalah suatu pujian yang merupakan respons dari umat Allah atas "siapa Allah" yang mencakup karakter-Nya, kebesaran-Nya, juga tercermin dalam penciptaan-Nya, pemeliharaan dan penyelamatan Allah

atas manusia.

Dalam bahasa Ibrani istilah doa adalah "*Palla*" yang artinya (berdoa), dan inilah kata dasar dari kata "*Tipalel*" yang artinya (engkau berdoa) yang berarti "engkau harus mengkhhususkan seorang dari tengah-tengah bangsa ini untuk berseru kepada Tuhan, asal mula doa, maka banyak orang menduga bahwa doa dimulai setelah penciptaan Adam dan Hawa, ada suatu hubungan dan persekutuan antara Allah dengan Adam dan Hawa, karena sudah menjadi kebiasaan bagi Adam dan Hawa bersekutu dan berbicara dengan Tuhan.

### **Doa Dalam Perjanjian Baru**

Istilah yang dipergunakan doa adalah "*Prosekum*" yang artinya secara umum meminta atau memohon dengan sangat dalam doa kepada Tuhan. Kata ini berasal dari pros yang artinya "menuju" dan "sukumai" yang berarti "wajah" jadi berarti berdoa datang dan bertatap muka dengan Allah.

Menurut pandangan Kristen para penulis tentang doa mengemukakan doa adalah sebagai sarana untuk mengalami kasih Tuhan, untuk menghayati kesatuan dengan kasih Allah. Karya penulis lain memandang esensi doa bukan memandang sebagai ketenangan bathin, tetapi sebagai panggilan bagi Allah, untuk mendatangkan kerajaan-Nya dimuka bumi ini.(Keller Timohty 2017) Doa merupakan perluasan dari pelayanan dari semua nabi Allah dalam Perjanjian Lama. Bahkan, doa bisa jadi merupakan satu – satunya sarana di mana firman Allah sampai kepada orang percaya(Keller Timohty 2017)

Martin Luther menyebut doa adalah nafas hidup orang percaya. Dalam doa dapat menyampaikan pengakuan akan kuasa dan kemuliaan serta kekudusan Allah, menyampaikan pergumulan dan juga memohon pengampunan dosa kepada Tuhan yesus, sebab kita pada hakekatnya sudah jatuh didalam dosa.(M. Th Mawene 2002)

### **Jenis Jenis Doa**

Dari beberapa pelajaran tentang doa, ada banyak jenis - jenis doa namun penulis hanya menjabarkan beberapa dari jenis-jenis doa tersebut.

### **Doa Pribadi**

Perjumpaan pribadi dengan Tuhan adalah saat yang sangat penting dalam hubungan orang percaya dengan Tuhan. Hal ini dilakukan melalui saat teduh setiap hari yang dilakukan secara khusus untuk bertemu dan berbicara dengan Tuhan melalui doa dan perenungan akan Firman-Nya secara pribadi, dalam kitab Ratapan 3: 22 -23 "Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi: besar kesetiaan-MU!". dalam Mazmur 5 : 4 "TUHAN, pada waktu pagi Engkau mendengar seruku, pada waktu pagi aku mengatur persembahan bagi-Mu dan aku menunggu-nunggu. (Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan, n.d.)

Doa Pribadi adalah satu-satunya jalan untuk membawa memasuki pengenalan diri yang sejati. Doa pribadi juga menjadi jalan utama supaya pribadi seseorang yang berdoa mengalami perubahan mendalam, yaitu penataan ulang arah kasih seseorang kepada Tuhan. Doa pribadi memberikan rasa aman bagi Allah untuk memberi banyak hal yang didambakan. Ini adalah jalan dimana seseorang akan semakin mengenal Allah, doa pribadi kunci menuju segala sesuatu yang perlu dilakukan untuk mewujudkan perbuatan kasih dalam kehidupan sehari-hari. (Keller Timothy 2017)

### **Doa Ucapan Syukur**

Doa ucapan syukur menjelaskan ucapan syukur merupakan ciri khas didalam Gereja. Sesuai dengan sabda Yesus dalam Alkitab bahwa bersyukur atas rahmat dari Allah yang telah di terima, karena Dia adalah pencipta seluruh alam semesta. Ucapan syukur itu adalah ungkapan kebanggaan dan kekaguman kepada Tuhan atas pertolongan-Nya dan penyertaan dan perlindungan atas umat-Nya.

Berbicara mengenai doa "Ucapan syukur" kepada Tuhan tentunya orang percaya tahu, bahwa ucapan syukur bukan saja disaat senang, saat bahagia, saat di berkati, melainkan untuk semua situasi kehidupan yang dialami. Mengucap syukur berarti menerima segala yang dilimpahkan Tuhan dalam kehidupan. Sebagai umat yang beriman mengucap syukur kepada Tuhan menjadi bagian dari

hidup. Dalam I Tesalonika 5: 18 mengatakan "Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu"(Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan 2004)

Doa dan ucapan syukur adalah kaki rohani orang Kristen. Doa dan ucapan syukur adalah seperti dua kaki lainnya. Doa tanpa ucapan syukur tidak akan berhasil ucapan syukur tanpa doa juga tidak akan berhasil. Karenanya orang percaya tidak hanya berdoa tetapi juga mengucap syukur, dan harus melakukan keduanya secara bersamaan. (Witness Lee 2021)

### **Doa Permohonan**

Doa bagian dari ungkapan penganggungan, pujian, penyembahan dan permohonan kepada Tuhan, orang yang berdoa kepada Tuhan selalu dimulai permohonan dengan mohon pengampunan akan dosa, berarti memohon kepada Tuhan, berbeda dengan doa syafaat, doa syafaat mewakili orang lain. Doa permohonan berisi permintaan dari orang yang memanjatkan doa itu sendiri. Alkitab banyak menuliskan tentang doa permohonan. Di dalam kitab pemazmur banyak memuat doa permohonan untuk pengampunan (Mazmu 4: 1) untuk pemimpin (Mazmur 5: 8), pembebasan (mazmur 6: 4), keselamatan dan penganiayaan (Mazmur 7: 1).

Dalam kitab perjanjian Baru Yesus mengajarkan umatnya untuk meminta makanan sehari-hari. Yesus mengajarkan umatnya untuk tidak jemu-jemu berdoa untuk segala apa yang dibutuhkan umatnya Dalam Lukas 18 :1 "Yesus mengatakan suatu perumpamaan kepada mereka untuk menegaskan, bahwa mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu".(Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan 2004) Namun dalam kitab Yakobus empat ayat yang kedua berkata "Kamu menginginkan sesuatu, tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh; kamu iri hati, tetapi kamu tidak mencapai tujuanmu, lalu kamu bertengkar dan kamu berkelahi. Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa

### **Doa Bersama.**

Doa bersama adalah sering disebut

doa unity doa ini adalah untuk melakukan doa terobosaan doa bersama ini dalam keluarga gereja merupakan sumber dukungan yang kuat bagi anggota gereja dalam menghadapi segala tantangan dan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari. Doa bersama dalam gereja adalah menarik turun urapan dan korporat dari tahta Tuhan doa bersama juga menyatukan orang-orang percaya. adanya doa bersama yang rutin setiap hari, umat Tuhan akan diberika kekuatan.

Adanya doa bersama ini dimulai dari gereja mula-mula, doa bersama dalam gereja akan menciptakan hubungan dan membangun kekuatan bersama semakin erat dan memberikan dukungan yang kuat antara satu dengan yang lainnya, dalam kitab Kisah Para Rasul 4: 41 “mereka bertekun bersama dalam pengajaran Rasu-Rasul dalam persekutuan dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa bersama-sama”.(Tom Jacobs 2008)

### **Doa Syafaat**

Pengertian Syafaat, berarti datang dihadapan Tuhan dengan tujuan menggantikan posisi seseorang dihadapan Allah, Tuhan Yesus adalah seseorang yang menggantikan posisi orang percaya di hadapan Allah untuk selama-lamanya. Doa Syafaat dalam bahasa Ibrani adalah kata PAGA (dibaca PAWGAH) atau dalam bahasa inggris *Intercession*, bahasa latin *Intersedere*, artinya: datang dihadapan Tuhan dengan satu tujuan mengambil posisi seseorang. Datang dihadapan Tuhan bukan lagi untuk kepentingan pribadi tetapi kepentingan orang lain, jadi seseorang itu jadi pengantara: menengahi, mewakili, memohon bagi orang lain, mendamaikan manusia dengan Tuhan.(Tabgha 2002)

Jhon Loren Sanford mengatakan, setiap orang percaya yang menjawab panggilan Tuhan untuk menjadi laskar – laskar-Nya pada akhir zaman harus: Mengembangkan persekutuan yang intim dengan Bapa di surga. Terbeban untuk melakukan doa syafaat bagi bangsa – bangsa. Setiap orang percaya seharusnya dapat merasakan dan berpikir seperti Allah, dan memberikan diri sebagai orang yang mau bersyafaat untuk bangsa – bangsa, kelompok politis, kelompok etnis, dan kelompok religius.

Umat Tuhan dapat melihat doa syafaat seperti dalam kehidupan Abraham, Musa, Ezra, Yehezkiel dan Daniel. Masing – masing bertobat akan dosa nenek moyangnya dan berdoa syafaat untuk bangsa Israel, doa syafaat selalu bermula dari hati Allah. Doa syafaat adalah Roh Kudus Allah yang dilepaskan bagi ciptaan-Nya, seperti pada mulanya – Roh Allah datang ke bumi yang masih kosong dan memenuhinya. Doa syafaat adalah yang mengasihi anak – anak-Nya, mengambil inisiatif untuk mengupayakan kesejahteraan umat-Nya. (Sandford Loren Jhon 2000)

Doa syafaat adalah tindakan Tuhan untuk menemukan seseorang di bumi yang mengundang Dia, dalam doa, untuk melakukan apa yang ia ingin lakukan. Ia memberi orang percaya sukacita dan kehormatan untuk menemukan doa dari kehidupan orang percaya. Syafaat bukannya pengalaman sekali setahun, atau kegiatan sesaat, dalam Ibrani 7: 25 mengatakan bahwa Yesus “hidup” senantiasa menjadi “Pengantara” bagi umat Tuhan, Dia tidak pernah berhenti bersyafaat, akibat doa syafaat yang dilakukan Tuhan maka orang percaya hidup tiap – tiap saat dengan kasih karunia. Karena Tuhan Yesus selalu berdoa syafaat untuk umat-Nya dan Ia hidup di dalam umat-Nya melalui Roh Kudus.(Sandford Loren Jhon 2000)

“George Whitefield, seorang tokoh kebangunan rohani, menulis tentang doa syafaat sebagai berikut, “Allah berkenan mengaruniakan dorongan yang teramat besar kedalam jiwa umat Tuhan untuk menaikkan doa syafaat. Dia memenuhi hati umatnya dengan belaskasih-Nya, dengan kerendahan hati, kasih dan sukacita, sampai-sampai hanya dapat mencurahkan isi hati kepada Tuhan, dengan, hening dihadapan-Nya tidak ada kata yang diekspresikan”.(Ompusunggu J Harison 2021)

### **Defenisi Doa Syafaat**

Doa syafaat merupakan doa permohonan yang membuat orang percaya serupa dengan doa Yesus. Ia adalah perantara satu-satunya pada Bapa untuk semua manusia. Doa syafaat merupakan bagian dari doa permohonan melalui perantara Tuhan Yesus. Doa

syafaat saat manusia, berdoa atas nama orang lain. Kadang jemaat sering menyebutnya sebagai 'mendoakan orang lain' termasuk di dalamnya mendoakan bangsa dan negara, mendoakan orang-orang yang kelaparan ditempat lain/negara lain, mendoakan umat beragama lain..

### **Doa Syafaat Dalam Alkitab**

Penyebutan doa syafaat yang pertama dengan jelas dalam Alkitab ada dalam kejadian 18 disana Abraham adalah Pendoa syafaat yang pertama dalam pasal ini tidak hanya mempunyai kisah tentang doa syafaat tetapi Wahyu yang jelas tentang prinsip dasar doa syafaat adalah hal yang besar dalam Alkitab.

Orang percaya harus dengan mudah timbul di hatinya belaskasihani bagi orang-orang yang belum percaya kepada Tuhan Yesus. Raja Daud adalah seorang pendoa syafaat. Hatinya mudah dipenuhi dengan kasih sehingga saat dia mendengar kabar celaka yang menimpa musuhnya, yang dilakukannya adalah segera bertindak dengan menaikkan doa syafaat, doanya kembali timbul di dalam dadanya dalam Mazmur 35: 13. Hari-hari ini orang Kristen mendengar berita-berita yang menyedihkan terjadi di berbagai tempat. Justru inilah kesempatan bagi orang Kristen sebagai umat Tuhan untuk bertindak di hadapan Tuhan untuk merendahkan hari dengan bersyafaat.

### **Doa Dalam Perjanjian Lama**

Doa merupakan suatu ekspresi hubungan perjanjian (*Covenant relationship*) antara manusia dengan Allah, Perjanjian Lama dimana Allah telah menetapkan suatu hubungan khusus dengan Abraham dan keturunannya. Dalam perjanjian Baru juga berlanjut, Allah dalam Kristus telah menjangkau selain Israel juga semua orang yang menerima anugerah Keselamatan-Nya untuk menetapkan suatu perjanjian khusus. Karena itu dalam konteks hubungan perjanjian ini, doa bukan memohon kepada Allah yang jauh melainkan kepada Bapa yang penuh kasih (Matius 6: 9). Salah satu Alkitab banyak mencatat tentang doa adalah kitab Mazmur dan ini menyebabkan kitab Mazmur sering disebut kitab doa.

### **Tujuan Doa Syafaat**

Tujuan dari doa syafaat adalah orang yang mau terlibat didalam perluasan akan kerajaan Allah, doa syafaat merupakan perpanjangan dari apa yang telah dilakukan Tuhan Yesus. Allah bekerja melalui manusia, dapat dilihat alasan pentingnya doa syafaat. Doa syafaat bertindak sebagai pengantara (*Stand In The Gap/ Seseorang yang berdiri di antara kedua belah pihak*), memohon belas kasihan Tuhan bagi kepentingan keperluan, dan keselamatan orang lain, bangsa, dan negara, bahkan suku Bangsa yang ada didunia ini (1 Timotius 2: 1 – 2; Mazmur 2: 8; Yehezkiel 22: 30 -31; Yesaya 63: 5 – 6) dengan tujuan antara lain: a) *Mengalihkan hukuman Tuhan* Akibat perbuatan manusia sehingga bisa mendatangkan murka Tuhan (Kejadian 18: 23 – 32) Ketika Tuhan hendak memusnakan Sodom dan Gomora Abraham berbicara kepada Tuhan dengan tawar menawar agar Tuhan tidak memusnakan Sodom dan Gomora. b) *Memintakan pengampunan dosa*, dalam Daniel 9:9 -19 la Memohonkan kasih Allah dan pengampunan atas pemberontakan terhadap Tuhan.2.3.7.3. Memberkati umat Tuhan (Bilangan 6: 24 – 26; Mazmur 122: 1 – 8) Agama umat Tuhan dalam kehidupan dalam mengikut dan melayani Tuhan hidup didalam berkat-Nya c) *Pertumbuhan rohani jemaat*. Dalam kekristenan tidak hanya percaya namun pertumbuhan rohani sangat penting, (Filipi 1: 9; Kolose 1: 10 – 11) Kehidupan kekristenan didalam pengenalan akan Tuhan d) *Memohon pencurahan Roh Kudus*. Kekuatan dan pertumbuhan gereja adalah kuasa yang menyertai melalui Roh Kudus (Kisah Para rasul 8: 15; Efesus) Pertumbuhan gereja dan terjadinya kebangunan rohani dan penuaian ukanlah darikekuatan dan cara manusia tetapi pekerjaan dari kuasa Roh Kudus untuk itulah sangat dibutuhkan dan turus di doakan agar kuasa Roh Kudus memenuhi gerejanya dan para pelayan Tuhan sehingga dapamenjangkau jiwa. f) *Pekerjaan Misi*. Gereja dalam penjangkauan jiwa-jiwa penginjilan adalah salah satu untuk menuai jiwa-jiwa itulah sangat diperlukan kekuatan misi digereja (Matius 9: 3b) agar para penginjil semakin kuat dan tetap kuat untuk menghadapi apapun tantangan yang mereka hadapi

diladang misi. g) *Keselamatan orang lain (Roma 10: 1)* Masih banyak orang-orang yang belum percaya kepada Tuhan misi Tuhan Yesus menyelamatkan manusia adalah supaya manusia yang diselamatkan juga dapat melanjutkan misi Tuhan Yesus supaya orang yang belum percaya kepada Tuhan Yesus mereka juga memperoleh keselamatan, doa syafaat selalu selalu bermula dari hati Allah.(Sandford Loren Jhon 2000)

### **Peranan Doa Syafaat Bagi Para Pengerja**

Sebagai pengantar Yang mengantarai umat Tuhan, dan memperdamaikan umat-Nya dengan Bapa di surga, doa syafaat bukan untuk pribadi, doa syafaat untuk kepentingan orang lain yang mengalihkan kesakitan orang lain kepada pemulihan melalui doa syafaat.

Kehadirannya Tuhan Yesus di muka bumi ini sebagai manusia tidaklah terlalu lama. Namun cara Ia hidup telah memberikan inspirasi bagi umat manusia bahwa manusia itu harus membangun komunikasi dengan Allah dan cara komunikasi dengan Sang Pencipta itu dapat dilakukan melalui berdoa Yesus Kristus telah menunjukkan keteladanannya dalam hal berdoa dan berdoa sudah menjadi gaya hidupnya, dan tentu Ia merindukan agar berdoa juga menjadi gaya hidup umat-Nya. Dari kehidupan doa Tuhan Yesus dapat ditemukan bahwa doa adalah membentuk karakter untuk mewujudkan kesetiaan bagi umat Tuhan dan para pelayan Tuhan, doa syafaat berperan menopang pelayanan di gereja dan para pengerja. Doa syafaat bukan hanya kepada departemen tertentu doa syafaat bagian orang-orang yang melayani Tuhan. Doa didasari dengan kesetiaan dan ketulusan ketaatan berpegang teguh pada janji membawa jawaban doa.

Kesetiaan adalah kunci kesuksesan dalam menjalin hubungan terhadap, umat Tuhan relasi dan juga terhadap pelayanan, kesetiaan berkomitmen sesulit apapun dalam melayani tetap setia tidak meninggalkan pelayanan. Kerendahan hati, ketaatan, kesetiaan menjadi kunci dalam mendasari doa yang kita sampaikan kepada Allah. Kunci membangun persahabatan, hubungan dengan Tuhan

didasari dari kesetiaan. Kesetiaan salah satu karakter dari Tuhan Yesus, setia sampai mati menjadi cerminan orang-orang percaya dan bagi para pengerja. Kesetiaan melayani tentang pengabdian seseorang. Jadi selain pengabdian itu ada juga unsur ketaatan dan juga penundukan diri, jadi dari situlah terbentuk kesetiaan, ketika para pengerja benar-benar mendalami kesetiaan itu, ada karakter-karakter yang terbangun sehingga karakter Kristus (kesetiaan) mempengaruhi kehidupan rohani.

Ciri-ciri orang yang setia dalam melayani itu tentu rajin, selalu hadir dalam pertemuan-pertemuan doa, punya sikap hati yang tulus semangat ketika melayani bisa saling menghargai antara satu dengan yang lainnya juga punya sikap penundukan diri. Kesetiaan sangat penting karena kesetiaan itu merupakan kunci dari kesuksesan dalam menjalin hubungan terhadap sesama dan juga terhadap Tuhan.

Tujuan melayani adalah sebagai bukti kasih kepada Tuhan, karena Tuhan Yesus sudah terlebih dahulu memberikan hidupnya buat umatNya, melayani Tuhan untuk memuliakan nama Tuhan dan membawa jiwa-jiwa datang kepada Tuhan, melayani itu juga sebagai alat perpanjangan tangan Tuhan untuk menghadirkan kerajaan surga di muka bumi ini, melayani memberikan diri menolong orang lain.

### **SIMPULAN**

Doa syafaat merupakan kebutuhan dalam rohani bagi gereja yang mendatangkan mujizat, memperdamaikan kota dan bangsa dihadapan Tuhan., Doa syafaat memiliki peran yang sangat penting bagi para pelayan Tuhan, antara lain: doa syafaat berperan menjadi pengantara untuk keselamatan orang-orang yang belum percaya kepada Tuhan, dengan peran tersebut para pelayan belajar untuk membangun dan menjalin kesetiaan melalui relasi spiritual dengan orang lain.

Doa syafaat berperan untuk menopang visi dan kegiatan pelayanan di gereja, para pelayan perlu melatih diri untuk mewujudkan kesetiaan melalui doa syafaat, doa syafaat harus menjadi gaya hidup dan kesukaan para pelayan. Doa syafaat sangat berperan dalam



mengalihkan hukuman Tuhan atas orang-orang yang berdosa, melalui doa syafaat mampu memberi efek yang positif terhadap penuaian jiwa-jiwa dalam pelayanan Gereja, doa syafaat bukan suatu pekerjaan yang membosankan, doa syafaat harus menjadi utama dalam kehidupan dan para pelayan Tuhan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhinarta Yuzo. n.d. *Pilar Pilar Doa*. Lietratur Perkantas Jatim.
- Agung Gunawan. 2014. "Tantangan Pelayanan Penggembalaan Hamba Tuhan Dalam Zaman Now." *Theologia Aletheia*.
- Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan. n.d. *Hidup Berkelimpahan*. Malang: Gandum Mas.
- . 2004. *Hidup Berkelimpahan*. Malang: Gandum Mas.
- Bagus, Surjantoro. 2000. *Pemenang*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Barclay William. 2007. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Barclay, William. 2008. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Borong Robert P. 2002. *Berakar Didalam Dia Dan Dibangun Di Atas Dia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Chamblin J Knox. 2008. *Paulus Dan Diri*. Surabaya: Momentum.
- Dave, Veerman. 1998. *Pola Hidup Kristen*. Malang: Gandum Mas.
- Drecher Jhon. 2008. *Melakukan Buah Roh*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Estabrooks Paul. 2001. *Berdiri Teguh Ditengah Tengah Badai*. Jakarta: open doors internasional.
- Goll W James. 2020. *A Wathcman Menjadikan Doa Syafaat Sebagai Gaya Hidup*. Yogyakarta: PBMR Andi.
- Hendra Rey. 2014. *Menata Hati Serupa Kristus*. Bandung: Visi Anugerah Indonesia.
- Hull Bill. 2011. *Pemuridan Menjadi Dan Menjadikan Murid Kristus*. Yogyakarta: Yayasan Gloria.
- Ismael Andar. 2009. *Selamat Melayani Tuhan*. Jakarta: Bintang Pustaka Madni.
- Keller Timohty. 2017. *Prayer*. Surabaya: Lietratur Perkantas Jatim.
- Keller Timothy. 2017. *Doa Mengalami Kekaguman Dan Keintiman Bersaama Dengan Allah*. Surabaya: Lietratur Perkantas Jatim.
- Laulapitang Yunus. 2021. *Kumpulan Khotbah Tetap Setia*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madni.
- Lea Larry. n.d. *Tidak Sanggupkah Kalian Berjaga Sejam*. Jakarta: Yayasan Pekabaran Injil.
- Lee Whitnes. 2019. *Pelajaran Hayat Markus 3*. Yasperin.
- Liu Viktor S. 2020. *Membanagun Iman Yang Teguh Dan Tidak Tergoyahkan*. Yogyakarta: PBMR Andi.
- M. Th Mawene. 2002. *Allah Tuhanku Itu Kekuatanku*. Yogyakarta: Yayasan Andi.
- Madhu Yohanes. 2016. *Belajar Tokoh Kontroversial*. Media Nusa Creative.
- Manafe Ferdinan S. 2014. *Ibadah Yang Berkenan*. 1st ed. Malang: Literatur YPPII Batu.
- "Mispersepsi." n.d. Accessed April 2, 2023. <https://kbbi.web.id>.
- Noordegraaf Dr.A. 2004. *Teologi Dalam Perspektif Repormasi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Ompusunggu J Harison. 2021. *100 Renungan Doa*. Andi.
- Sandford Loren Jhon. 2000. *Memulihkan Bangsa-Bangsa*. Jakarta: Nafiri Gabriel.
- Shakti V.Prabowo. 2019. *The Intercession Prayer: Doa Syafaat Yang Sanggup Memindahkan Gunung*. Yogyakarta: Kanasius.
- Sjisamsuri A Leonardo. 2010. *Doa Yang Penuh Kuasa*. Jakarta: Nafiri Gabriel.
- Sutoyo Daniel. 2016. "Allah Memanggil Umat-Nya Untuk Menjadi Gereja Yang Tekun Berdoa Menurut Kisah Para Rasul 4: 23 – 31." *Penelitian Teologi Dan Pendidikan Kristiani*.
- Tabgha. 2002. *Departemen Doa*. Batam: Devisi Doa Tabgha.
- Tom Jacobs. 2008. *Teologi Doa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Webster's. n.d. *New International Dictionary of English Language*.
- Witness Lee. 2021. *Tinggal Di Dalam Tuhan Untuk Menikmati Hayat-Nya*. Yasperin.